



Metode Pembelajaran PJOK Selama Masa Pandemi Covid-19 di SMP se-Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga

Fisal Dwi Cahyadi[✉], Sulaiman², Agung Wahyudi³

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia¹²³

History Article

Received : 18 January
2022

Accepted : June 2022

Published : June 2022

Keywords

Physical Education
Learning Methods;
COVID-19.

Abstract

Pandemi Covid-19 memberikan dampak pada seluruh sektor, salah satunya sektor pendidikan. Dalam sektor pendidikan kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring. Untuk itu permasalahan penelitian ini yaitu bagaimana metode pembelajaran PJOK selama masa pandemi Covid-19 di SMP se-kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui metode pembelajara PJOK selama masa pandemi Covid-19 di SMP se-Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kualitatif deskriptif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini adalah metode pembelajaran PJOK selama masa pandemi Covid-19 dilaksanakan dengan metode daring yang berbeda-beda. Perencanaan yang disiapkan guru meliputi silabus, RPP PJJ, bahan ajar dan instrument penilaian yang telah disesuaikan. Media yang digunakan yaitu Whatsapp, Google Classroom dan Google Meet. Metode penilaian yang dilakukan yaitu dengan tiga aspek, aspek afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotor. Kesimpulan dari penelitian ini metode pembelajaran yang digunakan selama masa pandemi ini masih kurang baik dan kurang efektif karena banyaknya kendala dan hambatan dari masing-masing SMP di kecamatan Mrebet.

Abstract

The Covid-19 pandemic has had an impact on all sectors, one of which is the education sector. In the education sector, learning activities are carried out online. For this reason, the problem of this research is how the PJOK learning method during the Covid-19 pandemic in junior high schools in the Mrebet district, Purbalingga Regency is used. The purpose of this study was to determine the method of learning PJOK during the Covid-19 pandemic in junior high schools in Mrebet District, Purbalingga Regency. This research is a descriptive qualitative research with a descriptive approach. The result of this study is that the PJOK learning method during the Covid-19 pandemic was carried out using different online methods. The plans prepared by the teacher include the syllabus, lesson plans (distance learning), teaching materials and assessment instruments that have been adjusted. The media used are Whatsapp, Google Classroom and Google Meet. The assessment method used is with three aspects, affective aspects, cognitive aspects and psychomotor aspects. The conclusion of this study is the learning method used during this pandemic period is still not good and less effective because of the many obstacles and obstacles from each junior high school in the Mrebet sub-district.

How to cite :

Cahyadi, F, D., Sulaiman., & Wahyudi, A., (2022). Metode Pembelajaran PJOK Selama Masa Pandemi Covid-19 di SMP se-Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 3(1), 175 – 183.

✉ **Corresponding author :**

E-mail: fisaldwi9@gmail.ac.id

© 2022 Semarang State University

p-ISSN 2723-6803

e-ISSN 2774-4434

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dua belah pihak anatar pendidik dan peserta didik yang berlangsung secara dua arah (Ulya, 2017). Keduanya saling berinteraksi satu sama lain agar pembelajaran berlangsung dengan baik. Belajar merupakan kegiatan yang terjadi pada semua orang tanpa menganal usia dan berlangsung seumur hidup (Hayes et al., 2017). Belajar bisa dilakukan dimana saja, begitupun pembelajaran di sekolah tidak hanya didalam kelas, tetapi juga di luar kelas seperti pembelajaran pendidikan jasmani.

(Kadir, 2013) berpendapat bahwa pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun dan didalamnya meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang berlangsung di lingkungan sekolah yang di dalamnya terdapat komponen-komponen seperti guru, siswa, tujuan pembelajaran, sarana prasarana dan administrasi pembelajaran. Dengan demikian kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan terstruktur.

Dalam kegiatan pembelajaran harus ada metode yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. (Yusuf Aditya, 2016) Metode merupakan seperangkat cara atau langkah yang tersusun secara sistematis. Metode atau cara pada dasarnya menggambarkan cara seseorang untuk mempermudah pelaksanaan suatu kegiatan agar dapat mencapai tujuan tertentu dan sesuai dengan apa yang dikehendaki. Hal ini berlaku baik untuk guru maupun siswa. Makin baik metode yang digunakan maka makin efektif pula tujuan yang akan di capai. Metode pembelajaran disebut juga sebagai mediator pelaksanaan pembelajaran secara oprasional (Falah, 2015).

Sebuah metode pembelajaran sangat dibutuhkan agar dalam kegiatan pembelajaran menjadi lebih bervariasi, tidak monoton dan dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan. Macam-macam metode yang digunakan oleh guru pada umumnya yaitu: (1) Metode Ceramah (2) Metode Diskusi (3) Metode Tanya Jawab (4) Metode Demonstrasi (5) Metode Latihan (6) Metode Penugasan (7) Metode Karyawisata (8) Metode Eksperimen (9) Metode *Problem Based Learning* (10) Metode *Project Based Learning* (11) Metode Daring atau *Online* (12) Metode Luring atau pembelajaran tatap muka secara langsung (13) Metode *Blanded Learning*. Metode-metode tersebut digunakan

oleh guru sesuai situasi dan kondisi saat pembelajaran berlangsung.

Salah satu mata pelajaran yang diampu oleh siswa di sekolah adalah pendidikan jasmani (Penjasorkes). Pendidikan jasmani merupakan salah satu pelajaran wajib yang sudah diajarkan dari sekolah dasar (SD) hingga ke sekolah atas (SMA). Penjasorkes adalah bagian dari tuntutan terhadap pertumbuhan jasmani, dengan demikian tidak terbatas dengan jam pelajaran (Purkana, 2013). Mata pelajaran penjasorkes memiliki ciri khasnya sendiri, yaitu menggunakan aktifitas gerak fisik dalam metode mendidik siswa. Penjasorkes dilaksanakan secara tatap muka agar dapat dilakukan secara bersama-sama dengan guru dan siswa.

Pada saat ini pembelajaran PJOK harus terhambat karena adanya virus yang tersebar ke seluruh dunia, yaitu virus Corona. *Coronavirus disease* 2019 atau (*Covid-19*) adalah virus yang mengakibatkan infeksi pada saluran pernapasan dari mulai tinggi, ringan, hingga sedang seperti penyakit flu (Tandon Rajiv, 2020). Virus ini awalnya berpusat di provinsi Hubei China dan telah menyebar ke banyak Negara lain (Velavan & Meyer, 2020). Virus ini cepat menyebar ke tiap-tiap Negara di dunia, maka dari itu pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menyatakan hal ini sebagai Pandemi (Hamid, 2020).

Kebijakan yang dibuat pemerintah dalam upaya mengurangi penyebaran virus *Covid-19* yaitu dengan *social distancing* atau pembatasan sosial dengan menjaga jarak. *Social distancing* dapat dilakukan dengan cara menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter, menggunakan masker apabila keluar rumah, tidak melakukan kerumunan, tidak melakukan kontak fisik seperti berjabat tangan saat bertemu dengan orang lain (Yunus & Rezki, 2020).

Pendemi ini telah menyebabkan dampak di berbagai sektor seperti sektor ekonomi, sosial, kesehatan, pariwisata, pendidikan, dan lain-lain. Dalam sektor pendidikan tindakan yang dibuat oleh pemerintah dalam menghadapi *Covid-19* yaitu dengan menutup sekolah sementara karena untuk mencegah penyebaran virus di lingkungan sekolah. salah satu upaya yang harus dilakukan agar pembelajaran tetap berjalan sebagaimana mestinya yaitu dengan melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh atau secara daring (*Online*) (Pendidikan et al., 2020). Pembelajaran online merupakan salah satu metode yang memanfaatkan teknologi dan jaringan internet sebagai media dalam menyampaikan materi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran online dapat dilakukan melalui aplikasi-aplikasi seperti Whatsapp Grup, Google Classroom, Google Meet, Zoom, Jitsi, Live chat dan lain sebagainya

(Pakpahan & Fitriani, 2020). Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang terdampak *Covid-19* karena dalam pembelajarannya penjas pada umumnya dilaksanakan di luar ruangan (outdoor) dan dilakukan secara bersama sama agar tetap tertib dan terpantau.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang dalam pembelajarannya dilakukan melalui aktivitas gerak fisik yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kognitif, psikomotor, dan afektif. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat sesuai situasi dan kondisi pandemi *Covid-19* sangat berpengaruh terhadap lancar atau tidaknya suatu kegiatan pembelajaran.

Sistem pembelajaran pendidikan jasmani menjadi kegiatan yang bertujuan untuk melakukan aktivitas fisik seperti berolahraga. Metode pembelajaran diartikan sebagai suatu cara yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru sangat berperan penting dalam keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang ada di SMP se-Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga dilakukan secara daring selama masa pandemi *Covid-19*. Pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka sekarang dilakukan dengan jarak jauh (daring). Kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi *Covid-19* ini menjadi tantangan yang baru bagi guru PJOK dengan mata pelajaran yang identik dengan berkumpul dan bersosialisasi dengan teman-teman tentu tidak dapat dilaksanakan secara langsung dalam kondisi pandemi *Covid-19* ini karena pembelajaran hanya dapat dilaksanakan secara online saja. Sebagai guru PJOK tentunya harus kreatif dalam mengajar serta selalu mengembangkan metode belajar mengajar yang akan diterapkan agar siswa tetap dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan lancar.

Menurut DAPODIK (Data Pokok Pendidikan) terdapat enam SMP di Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga yang tersebar di tiap desa. Sekolah-sekolah tersebut tersebar di desa-desa yang berbeda. Pada masing-masing sekolah memiliki 1-3 guru PJOK. Guru-guru tersebut memiliki perbedaan kualifikasi yang berbeda yaitu guru PNS, Honorer dan belum PNS. SMP dan MTs di Kecamatan Mrebet terkena dampak dari terjadinya pandemic *Covid-19* dan mengikuti surat yang sudah diedarkan dari pemerintah mengenai pembelajaran daring atau jarak jauh.

Tabel 1. Jumlah guru PJOK se-Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga.

Nama Sekolah	Jumlah guru PJOK
SMP Negeri 1 Mrebet	3
SMP Negeri 2 Mrebet	2
SMP Negeri 3 Mrebet	2
SMP Negeri 4 Mrebet	2
SMP Negeri 5 Mrebet	2
MTs A1-Mujahadah	1
Jumlah	12

(sumber: data observasi jumlah guru PJOK se-Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga tahun 2021/2022)

Melihat **Tabel 1.** diatas, maka peneliti memiliki ide untuk meneliti metode pembelajaran PJOK selama masa pandemi *Covid-19* yang ada di SMP se-Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini nantinya akan melihat tahapan kegiatan pembelajaran yang meliputi metode perencanaan, metode pembelajaran, dan metode penilaian yang digunakan oleh guru PJOK se-Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga selama masa pandemi *Covid-19* ini.

Berdasarkan uraian masalah diatas, rumusan masalahnya adalah bagaimana metode penilaian pembelajaran PJOK selama masa pandemi *Covid-19* di SMP se-Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga, bagaimana metode pembelajaran PJOK selama masa pandemic *Covid-19* di SMP se-Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga, bagaimana media yang digunakan dalam pembelajaran PJOK selama masa pandemic *Covid-19* di SMP se-Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga dan bagaimana metode penilaian pembelajaran PJOK selama masa pandemic *Covid-19* di SMP se-Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui metode-metode pembelajaran dari perencanaan sampai ke metode penilaian yang digunakan guru PJOK selama masa pandemi *Covid-19* di SMP se-Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan fenomena yang sesuai dengan kondisi di lapangan tanpa adanya manipulasi dalam mendapatkan sebuah data atau informasi. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dimana masalah yang akan dibahas bertujuan untuk membuat sebuah deskripsi, gambaran secara sistematis secara faktual dan akurat.

Fokus dalam penelitian yang akan dibahas yaitu mengenai Metode Pembelajaran PJOK selama masa pandemi Covid-19 di SMP se-Kecamatan Mreber, Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 12 Oktober 2020 sampai dengan 12 November 2020 diperoleh data atau hasil penelitian dari 6 Narasumber yaitu seorang guru PJOK dari tiap SMP di Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pengumpulan dengan berbagai macam cara pengambilan data untuk mendapatkan sebuah data dari sumber yang sama yaitu pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

Tabel 2. Pedoman observasi dan wawancara

Aspek yang diamati
Perencanaan pembelajaran meliputi:
Penyusunan silabus
Penyusunan RPP
Media pembelajaran
Bahan ajar
Sumber belajar
Pelaksanaan Pembelajaran meliputi:
Alokasi waktu
Ketersesuaian jadwal
Keikutsertaan siswa
Metode yang digunakan guru
Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar
Hambatan pada pembelajaran PJOK selama masa pandemi Covid-19
Evaluasi Pembelajaran meliputi:
Aspek yang dinilai dalam kegiatan pembelajaran selama masa pandemic Covid-19
Cara pengumpulan tugas siswa selama masa pandemic Covid-19

Dokumentasi dalam penelitian ini sebagai penunjang memperkuat data dari teknik-teknik yang sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan data penunjang seperti: silabus, RPP, bahan ajar, jadwal pelajaran, dan dokumentasi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Untuk memeriksa keabsahan suatu data menggunakan empat kriteria yaitu: kepercayaan (*credibility*), ketalihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) (Moleong, 2016). Dalam menganalisis data menggunakan model dari Miles dan Huberman, aktivitas dalam menganalisis data adalah penelitian ini yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, persiapan yang dilakukan oleh guru PJOK selama masa pandemi Covid-19 yaitu guru tetap mempersiapkan dan membuat silabus, RPP PJJ, membuat bahan ajar, mendapatkan sumber belajar dan tentunya mempersiapkan media yang akan digunakan selama pembelajaran berlangsung, materi yang disesuaikan dengan kondisi pandemi yaitu dengan PJJ (pembelajaran jarak jauh). Materi yang disampaikan sudah sesuai dengan kompetensi dasar (KD), media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran PJOK yaitu dengan menggunakan Whatsapp Grup, Google Classroom dimana sumber belajar yang digunakan yaitu dari buku, video youtube, dan materi yang bersumber dari internet.

Metode Perencanaan Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran yang baik tentunya harus melaksanakan tahapan-tahapan yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atau penilaian. Perencanaan pembelajaran dibuat secara urut dan terperinci agar dalam kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Didalam kegiatan perencanaan pembelajaran terdapat kegiatan yang wajib dilakukan oleh guru yaitu menyusun dan membuat Silabus, RPP, sumber belajar, dan membuat sebuah instrument penilaian untuk siswa. SMP dan Mts di Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga dalam perencanaan pembelajaran khususnya PJOK disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terjadi belakangan ini sehingga dalam pembuatan silabus dan RPP harus dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Silabus dan RPP

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran tertentu yang mencakup standar kompetensi, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar (Wardhani, 2020). Silabus dibuat sebagai dasar pembuatan RPP.

Sedangkan RPP menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus (Sujarno, 2019). Penyusunan Silabus dan RPP PJJ dalam mata pelajaran PJOK di SMP se-Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga didalamnya terdapat komponen-komponen yang mencakup pembelajaran dan materi yang akan diajarkan kepada siswa disekolah. Untuk RPP PJJ komponennya

berbeda dengan RPP yang biasanya, tetapi isi dari RPP tersebut lebih dipersingkat karena kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan situasi *Covid-19*. RPP dan Silabus guru SMP se-Kecamatan Mrebet berasal dari MGMP Kabupaten Purbalingga. Materi yang diberikan kepada siswa tentunya sudah sesuai dengan kompetensi dasar (K.D) hanya saja guru memodifikasi materi tersebut yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat pandemi agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Komponen-komponen dari RPP PJJ tidak jauh berbeda dengan RPP yang sebelumnya, hanya isi dari RPP tersebut yang berbeda sedikit karena disesuaikan dengan kondisi pandemi *Covid-19*. Sekolah MTsS Al-Mujahadah juga sudah membuat RPP PJJ dan silabus. Walaupun guru di sekolah tersebut masih sementara, tetapi sudah tersedia RPP PJJ dan Silabus yang disesuaikan dengan masa pandemi saat ini.

Media Pembelajaran

Selama masa pandemi *Covid-19* tiap SMP dan MTs di Kecamatan Mrebet melaksanakan pembelajaran secara daring melalui media online. Media yang sebagian besar digunakan oleh guru dan siswa untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran yaitu dengan menggunakan aplikasi Whatsapp Grup, Google Classroom dan Google Form. Bahkan kadang menggunakan aplikasi berbasis video seperti Zoom dan Google Meet. Tergantung kebutuhan tiap-tiap guru PJOK.

Sumber belajar

Sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran PJOK yang digunakan di SMP se-Kecamatan Mrebet yaitu guru mengambil referensi dari Google atau dari Youtube sebagai acuan siswa. Google memudahkan guru untuk mencari materi yang akan diberikan oleh siswa dan youtube sebagai acuan gerakan-gerakan dalam materi PJOK yang baik dan benar. Tentunya sebelum guru memberikan materi kepada siswa, guru memilah dan memilih video-video yang tepat. Penggunaan sumber belajar berupa video pada pembelajaran PJOK selama pandemi *Covid-19* dianggap efektif digunakan (Agustina & Sulaiman, 2020). Selain bersumber dari internet, guru PJOK di SMP se-Kecamatan Mrebet juga menggunakan modul ringkas dan buku cetak dari pemerintah sebagai sumber belajar siswa. Dalam buku tersebut juga terdapat latihan-latihan soal yang dapat membantu siswa dalam melatih sejauh mana pengetahuan tentang materi yang telah di sampaikan oleh guru. Guru juga membuat Power Poin untuk meringkas materi yang akan diberikan kepada siswa agar

siswa lebih memahami materi yang disampaikan.

Guru PJOK di SMP se-Kecamatan Mrebet dalam perencanaan juga membuat terlebih dahulu instrument penilaian. Instrument penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui pencapaian siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Instrumen penilaian tersebut berisi aspek-aspek yang dinilai kepada siswa. Aspek-aspek tersebut adalah aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. Guru PJOK di SMP 4 Mrebet juga menambahkan penilaian lain, yaitu nilai kerajinan. Nilai kerajinan dibuat agar mengetahui siswa sering mengumpulkan tugas atau tidak dan penilaian ini juga sebagai nilai tambahan bagi siswa yang mendapatkan nilai buruk di penilaian yang lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama dengan salah satu guru PJOK se-Kecamatan Mrebet, mengenai perencanaan yang didalamnya meliputi silabus, RPP, bahan ajar, dan penilaian sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, perencanaan pembelajaran PJOK sudah di disesuaikan dengan masa pandemi *Covid-19* saat ini. Maka dari itu perencanaan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap guru terutama guru PJOK untuk pedoman mengajar siswa selama masa pandemi *Covid-19* di SMP se-Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga.

Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pembelajaran yang sebelumnya telah dibuat. Menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 mengenai standar proses pendidikan dasar menengah, pelaksanaan pembelajaran yang meliputi: kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Dalam pendahuluan didalamnya mencakup salam, memotivasi siswa, memberikan pertanyaan, menjelaskan tujuan dan materi apa saja yang akan diberikan kepada siswa.

Kegiatan pembelajaran PJOK merupakan pembelajaran yang membutuhkan aktifitas fisik dan untuk mengembangkan tiga aspek yaitu aspek afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotor. Selama masa pandemi *Covid-19*, pembelajaran PJOK mengalami beberapa perubahan, yang awalnya dilakukan di sekolah, tetapi karena adanya *Covid-19* menjadi dilakukan di rumah masing-masing. Setiap SMP di Kecamatan Mrebet telah menyesuaikan dengan kondisi dan situasi saat ini sehingga siswa tetap dapat melaksanakan pembelajaran PJOK secara daring atau jarak jauh. Hal ini dilakukan agar menghentikan peyebaran virus *Covid-19*. Dalam

pembelajaran daring, guru dapat mengguakan berbagai macam cara dalam memberikan materi, salah satunya dengan menggunakan aplikasi kelas virtual seperti google classroom, LMS yang dibuat oleh sekolah, email, whatsapp grup, video converence seperti zoom, google meet dan lain sebagainya (Jayul & Irwanto, 2020).

Pembelajaran di SMP se-Kecamatan Mrebet, dilaksanakan secara daring melalui media-media yang digunakan. Pihak sekolah melakukan pembelajaran daring tersebut selama masa pandemi *Covid-19*. Untuk siswa yang tidak memiliki alat komunikasi HP dapat bertanya ke teman terdekat atau dapat langsung datang ke sekolah untuk mengambil soal dan mengumpulkan soal yang telah dikejakan.

Perubahan dalam kegiatan pembelajaran juga berdampak pada alokasi waktu, pastisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, pemberian materi dan adanya hambatan yang dihadapi oleh guru PJOK.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, alokasi waktu kegiatan pembelajaran tiap sekolah berbeda-beda. Di SMP Negeri 1 Mrebet, alokasi waktu pembelajaran PJOK bisa sampai dengan 1 minggu. Setiap pertemuannya siswa hanya diberikan materi dan tugas yang harus dikerjakan dalam waktu satu minggu. Di SMP Negeri 2 Mrebet dan MTsS Al-Mujahadah, alokasi waktu yang diperlukan sama-sama 30 menit. Di SMP Negeri 3 Mrebet dan SMP Negeri 5 Mrebet aloksi waktu yang diperlukan yaitu sama-sama sealama 40 menit, itu juga sudah termasuk menyampaikan materi dan pemberian tugas kepada siswa dan untuk SMP Negeri 4 Mrebet alokasi yang diperlukan selama 1 jam.

Selain alokasi waktu, keseuaian jadwal pelajaran PJOK di SMP se-Kecamatan Mrebet sudah berjalan sesuai dengan jadwal yang ditentukan dari sekolah. Terkadang ada perubahan jadwal pelajaran apabila guru ada urusan mendadak yang mengharuskan pergantian hari pada mata pelajaran PJOK.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat banyak sekali hambatan dan kesulitan guru dan siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran PJOK secara daring ini. Hambatan-hambatan inilah yang sangat mempengaruhi keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring. Masing-masing guru SMP se-Kecamatan Mrebet mengatakan bahwa untuk keikutsertaan siswa dalam kegiatan pembelajaran belum maksimal. Di MTsS Al-Mujahadah masih sedikit siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran PJOK secara daring. Dari SMP Negeri 1 Mrebet, SMP Negeri 4 Mrebet, SMP Negeri 5 Mrebet keikutsertaan siswa bergantung pada kelas-kelas

ternetu saja yang mengikuti. Dari SMP Negeri 2 Mrebet dan SMP Negeri 3 Mrebet hanya 50% siswa yang megngikuti tetpai belu tidak sampai 100% karena kurangnya motivasi belajar dari siswa itu sendiri. Seharusnya guru melakukan pembelajaran yang menarik atau bisa dengan cara lainnya missal dengan memperebutkan sebuah hadiah agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran (Izzah, 2020). Banyak siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran dan mengumpulkan tugas secara tepat waktu. Pembelajaran daring membuat motivasi belajar siswa menurun, sehingga banyak siswa yang kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran PJOK selama masa pandemi *Covid-19* di SMP se-Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga tetap melakukan kegiatan pembelajaran secara daring. Menurut (Utomo, 2018) metode dalam kegiatan pembelajaran yaitu tidak semua anak mampu berkonsentrasi dalam waktu yang singkat, daya serap siswa terhadap materi yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang cepat, ada yang sedang dan ada yang lambat, faktor pemikiran siswa mempengaruhi siswa dalam penerimaan materi yang diberikan oleh guru dan dalam waktu yang berfariasi. Maka dari itu diperlukan metode yang tepat untuk siswa agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Penerapan metode pembelajaran PJOK selam masa pandemi *Covid-19* diterapkan kepada siswa dengan salam, memotivasi siswa, memberi dorongan kepada siswa dan memberikan masukan kepada siswa agar siswa senantiasa mengikuti kegiatan pembelajaran PJOK walaupun kegiatan pembelajaran berlangsung secara daring. Ada beberapa materi pembelajaran yang diharuskan siswa untuk melakukan pemanasan sebelum ke gerakan-gerakan inti dan diakhiri dengan pendinginan.

Penerapan metode pembelajaran PJOK di SMP se-Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga tetap memberikan materi pembelajaran dari teori dan praktiknya. Dari hasil wawancara dengan guru PJOK di SMP se-Kecamatan Mrebet, pembelajaran dilakukan secara daring melalui media-media yang digunakan oleh guru dan siswa. Untuk pemberian teori dan praktik kepada siswa, tiap sekolah memberikan materi melalui aplikasi Whatsapp dan Google Classroom. Kedua aplikasi tersebut mudah digunakan dan terjangkau bagi siswa dan guru. Pemberian materi tersebut berdasar pada RPP dan silabus dari MGMP, KD (kompetensi dasar) yang sudah

ada dibuat kembali dan dikembangkan lagi disekolah masing-masing. Metode pembelajaran PJOK dilakukan dengan memberikan materi-materi dan tugas melalui media whatsapp, google classroom, google meet dan zoom dengan sumber belajar yang bersumber dari internet, buku paket Kemendikbud. SMP Negeri 1 Mrebet tidak menggunakan media berbasis video call seperti Zoom dan Google Meet. Selain membutuhkan kuota internet yang banyak, video call seperti Zoom dan Google meet juga membutuhkan sinyal yang kuat.

Tugas-tugas yang diberikan kepada siswa juga bertujuan untuk memantau keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PJOK selama masa pandemi *Covid-19*. Tugas yang diberikan siswa dikumpulkan secara datang langsung ke sekolah dan bisa juga mengumpulkan ke meja guru atau mengumpulkan lewat aplikasi yang disepakati oleh guru dan siswa. Tugas yang diberikan kepada siswa dengan LKS (Lembar Kerja Siswa) dikumpulkan secara langsung ke meja guru PJOK. Tetapi tugas yang diberikan secara online melalui media yang ditentukan, dikumpulkan secara daring. Dari hasil penelitian yang dilakukan SMP Negeri 4 Mrebet tidak mengumpulkan tugas secara offline dengan siswa datang ke sekolah langsung. Hal ini dikarenakan agar siswa dan guru tetap terhindar dari penyebaran virus *Covid-19*.

Metode mengajar siswa dalam kegiatan pembelajaran PJOK selama masa pandemi *Covid-19* tiap guru dari tiap sekolah berbeda caranya. SMP Negeri 1 Mrebet menggunakan metode Problem based learning, metode diskusi dan metode penugasan. Setelah guru memberikan materi yang dikirim melalui grup whatsapp, guru kemudian memerintahkan siswa untuk mencari permasalahan mengenai materi yang diberikan. Kemudian siswa berdiskusi di grup untuk saling bertukar informasi dan menyampaikan pendapat masing-masing. Kemudian guru memberikan sesi Tanya jawab dan diakhiri dengan penugasan yang nantinya digunakan untuk melanjutkan materi dipertemuan selanjutnya. SMP Negeri 2 Mrebet menggunakan metode metode diskusi, metode Tanya jawab dan metode Problem Based Learning. Setelah guru menyampaikan materi atau menayangkan sebuah video, siswa kemudian memahami dan mencatat hal-hal yang belum dimengerti. Kemudian siswa berdiskusi di Whatsapp Group dan saling bertukar pikiran, kemudian dilanjutkan dengan Tanya jawab mengenai materi yang baru saja diberikan. Setelah itu siswa diberikan tugas mengenai materi tersebut agar siswa tidak lupa mengenai

materi yang baru saja disampaikan. Penugasan siswa dikirim melalui Whatsapp Group atau Google Classroom. Jika tugas yang diberikan berada di LKS, siswa memfoto tugas tersebut, dikirimkan ke Whatsapp atau bisa langsung datang ke sekolah untuk mengumpulkan tugas tersebut. SMP Negeri 3 Mrebet menggunakan metode saintific Project Based Learning. Setelah guru menyampaikan memberikan materi, siswa membaca materi tersebut dan menyimak video atau gambar bentuk latihan-latihan yang ada dalam materi. Kemudian secara mandiri siswa mencoba mempraktikkan bentuk latihan tersebut dengan memanfaatkan lingkungan sekitar. Setelah itu mendiskusikan materi yang diberikan tersebut dengan siswa lain melalui Whatsapp Group. Siswa meresume hasil membaca, mengamati dan berdiskusi mengenai materi yang baru saja disampaikan. Kemudian siswa mengumpulkan tugas melalui Google Drive, Whatsapp atau Google Classroom. SMP Negeri 4 Mrebet menggunakan metode penugasan. Setelah guru menyampaikan dan mengirim materi pembelajaran di Whatsapp Group atau Google Classroom. Siswa kemudian diberikan tugas mengenai materi yang baru saja dikirimkan. SMP Negeri 5 Mrebet menggunakan metode Problem Solving dan metode diskusi. Guru memberikan tayangan video atau mengirimkan PPT untuk dipelajari oleh siswa melalui Whatsapp Group. Kemudian guru memberikan pertanyaan seputar materi yang disampaikan. Siswa diberi kesempatan untuk saling berdiskusi dan mengumpulkan informasi mengenai materi tersebut melalui Whatsapp Group atau aplikasi lainnya. Kemudian guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang baru saja disampaikan dan memberi kesempatan siswa untuk menanyakan kembali materi tersebut. Dan MTsS Al-Mujahadah menggunakan metode diskusi. Setelah guru memberikan materi yang akan dipelajari, siswa kemudian membaca teks tersebut. Kemudian berdiskusi menyusun 3 pertanyaan dan mencari solusi terhadap pertanyaan secara berkelompok di Whatsapp Group.

Covid-19 menjadi tantangan tersendiri bagi guru, khususnya guru PJOK. Pelajaran PJOK pada hakekatnya memiliki kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka. Tetapi dengan adanya *Covid-19*, pembelajaran tatap muka sementara ditiadakan dan diganti dengan pembelajaran daring.

Dalam kegiatan pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring, guru PJOK di SMP se-Kecamatan Mrebet mengalami hambatan-hambatan yang harus dilalui. Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan

bahwa hambatan-hambatan tersebut antara lain:

1. Kurangnya fasilitas dan penguasaan teknologi yang terbatas dari siswa maupun dari guru itu sendiri (Astini, Sari, 2020).
2. Sulitnya memantau kegiatan siswa dalam pembelajaran daring tersebut karena tidak bisa bertatap muka langsung dengan siswa.
3. Kurangnya aktifitas olahraga, karena hanya ada beberapa materi saja yang dapat dilaksanakan dengan praktik dan dilakukan di rumah masing-masing.
4. Kuota dan sinyal internet yang terbatas (Anugrahana, 2020).
5. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran secara daring, sehingga banyak siswa yang menyepelkan kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Penilaian Pembelajaran

Kegiatan penilaian dalam pembelajaran atau evaluasi dalam pembelajaran merupakan salah satu hal yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran, bisa dan dapat dikatakan penilaian merupakan hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Dari data dan hasil penelitian yang dilakukan dengan salah satu guru PJOK di tiap SMP se-Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga, proses penilaian dilakukan dengan cara sama seperti sebelumnya yaitu adanya tiga aspek di dalamnya, yang berbeda hanya cara dan bentuk menilainya. Hal ini disebabkan karena kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring, maka dari itu cara menilainya juga berbeda dari sebelumnya.

Aspek penilaian afektif dalam kegiatan pembelajaran PJOK secara daring dapat dilihat dari keikutsertaan siswa dalam kegiatan pembelajaran, kemudian ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas, ketepatan waktu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta respon siswa dalam merespon guru di dalam media online. Aspek afektif juga dapat dilihat dari observasi guru dan dokumentasi yang sebelumnya sudah dilakukan. Aspek penilaian kognitif dilakukan melalui hasil tugas yang diberikan kepada siswa secara online melalui aplikasi whatsapp dan google classroom, ulangan harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Untuk penilaian aspek psikomotor dalam pembelajaran PJOK selama masa pandemi *Covid-19* dilihat dari praktik yang dilakukan siswa ketika mengikuti pembelajaran praktik di rumah dan dari video yang dikirim oleh siswa. Di SMP Negeri 4 Mrebet, terdapat penilaian tambahan yang diberikan oleh guru kepada siswanya yaitu nilai kerajinan. Nilai kerajinan dilihat dari sering tidaknya seorang

siswa dalam mengumpulkan tugas yang diberikan setiap minggunya atau setiap tugas yang diberikan. Walaupun nilai akhirnya kurang bagus nantinya ada nilai tambahan sendiri bagi siswa yang rajin dalam mengumpulkan setiap tugas-tugas yang diberikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan mengenai metode pembelajaran PJOK selama masa pandemi *Covid-19* di SMP se-Kecamatan Mrebet, kabupaten Purbalingga, dapat disimpulkan bahwa metode perencanaan sudah dilaksanakan dengan baik. Guru sejatinya telah mempersiapkan perangkat pembelajaran yang diperlukan agar pembelajaran tetap berjalan dengan baik dan terstruktur. Guru dan siswa dapat beradaptasi dengan baik karena adanya perubahan sistem pembelajaran yaitu dengan metode pembelajaran daring. Dalam metode perencanaan, guru telah membuat silabus dan RPP yang sesuai dengan kondisi yang ada yaitu pembelajaran jarak jauh (PJJ). Metode pembelajaran yang digunakan guru juga sudah baik. Hal ini dikarenakan setiap guru telah melaksanakan pembelajaran secara daring dengan metode yang berbeda-beda tetapi cukup efektif untuk diterapkan kepada siswa. Media yang digunakan sudah baik, karena mudah diakses oleh semua siswa. Dan untuk metode penilaiannya tetap menggunakan tiga aspek yaitu aspek afektif, kognitif, dan psikomotor.

REFERENSI

- Agustina, & Sulaiman, E. (2020). Proses Pembelajaran Penjasorkes dalam Situasi Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Paguyangan. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(2), pp.568-573.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289.
- Astini, Sari, N. K. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, 11(2), 13–25.
- Falah, N. (2015). Efektivitas Out Bound Sebagai Metode Pembelajaran. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*,

- 11(1), 53–74.
- Hamid, A. R. A. H. (2020). Social responsibility of medical journal: A concern for covid-19 pandemic. *Medical Journal of Indonesia*, 29(1), 1–3.
- Hayes, C., Hardian, H., & Sumekar, T. (2017). Pengaruh Brain Training Terhadap Tingkat Inteligensia Pada Kelompok Usia Dewasa Muda. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 6(2), 402–416.
- Izzah, N. I. (2020). Al hikmah: journal of education. *Urgensi Pendidikan Multikultural Di Indonesia Dalam Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 35–46.
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 190–199.
- Kadir, Abdul. (2013). Konsep Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah. *Dinamika Ilmu*, 13(1), 17–38.
- Kemendikbud. (2020). Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19).
- Kemendikbud. (2013). Permendikbud Nomor 18a Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kemendikbud. (2016). Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standard Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi). PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 4(2), 30–36.
- Pendidikan, M., Kebudayaan, D., & Indonesia, R. (2020). Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19). *Surat Edaran Dari Kemertian RI*, 1–3.
- Purkana, I. (2013). Perbandingan Kemampuan Kognitif Dalam Pemahaman Pembelajaran Penjasorkes Antara Siswa IPA Dan Siswa IPS Kelas X Di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (19th ed.). Alfabeta.
- Sujarno, S. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Silabus Dan Rpp Melalui Supervisi Akademik Di Smp Negeri 3 Sungai Lalak. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(4).
- Tandon Rajiv. (2020). The COVID-19 pandemic, personal reflections on editorial responsibility. *Asian Journal of Psychiatry*, 50(January).
- Ulya, N. M. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Studi Eksperimen Pada MAN1 Semarang). *Nadwa*, 10(1), 1–25.
- Utomo, K. B. (2018). Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 5(2), 145–156.
- Velavan, T. P., & Meyer, C. G. (2020). The COVID-19 epidemic. *Tropical Medicine and International Health*, 25(3), 278–280.
- Wardhani, T. (2020). Upaya Meningkatkan Kualitas kompetensi Pedagogik Guru SMP Menyusun dan Mengembangkan Silabus Serta Pembuatan RPP Melalui Workshop. *Jurnal Penelitian Tindakan Dan Pendidikan*, 6(2), 75–88.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 227–238.
- Yusuf Aditya, D. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 165–174.